

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejatinya pendidikan bukan sekedar pengajaran akan tetapi dalam proses pendidikan memiliki maksud lebih, yakni selain adanya pengajaran juga memuat penanaman nilai guna membangun kepribadian segenap anak bangsa. Hal tersebut ditempuh dengan jalan pendidikan yang pada prosesnya didukung dengan strategi pembelajaran. Tujuan diadakannya pembelajaran diantaranya untuk mengetahui, memahami, serta mampu mengaplikasikannya. Jika proses belajarnya kurang maksimal maka hal demikian akan berbanding lurus dengan hasilnya. Hasil belajar siswa meliputi, kecakapan, keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pemahamannya yang diperoleh dalam belajar. Pengalaman tersebut diperoleh dari proses belajar, oleh karena itu proses belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (Sudjana: 2006).

Pada prosesnya, pembelajaran memiliki urgensi utama dari keseluruhan rangkaian pelaksanaan pendidikan. Pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa unsur yang membangun guna terlaksanakannya pembelajaran. Unsur tersebut meliputi, sumber daya manusia dan unsur materil, unsur sarana prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran serta proses pembelajaran yang berkesinambungan guna mencapai tujuan pembelajaran, (Hamali: 2004).

Uraian tersebut menunjukkan bahwa sejatinya bagi siswa dalam belajar tidak hanya membutuhkan perangkat pendukung pembelajaran akan tetapi juga membutuhkan motivasi. Motivasi yang dimaksud yakni suatu dorongan atau kekuatan yang tentu hal tersebut harus menyebabkan siswa mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu guru menciptakan pembelajaran yang menarik.

**Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021**

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK  
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di masa kini, memasuki Era Revolusi Industri 4.0 yang genap berumur 10 tahun sejak dicetuskan pertama kali oleh sekelompok perwakilan ahli berbagai bidang asal Jerman, pada tahun 2011 lalu di acara *Hannover Trade Fair*. Dengan berjalannya waktu Era Revolusi Industri 4.0 tidak hanya menginovasi aspek industri namun juga aspek-aspek lain yang salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan Era 4.0 bertransformasi dengan mengkedepankan aktifitas pembelajaran yang termodernisasi, hal tersebut tentu bertujuan untuk menumbuh kembangkan pendidikan yang lebih produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, diharapkan para pendidik dan peserta didik memiliki *life skill* dari pemanfaatan peranti lunak berbasis teknologi.

Awal tahun 2020 tepatnya bulan maret dunia digemparkan dengan hadirnya virus COVID-19 yang kemudian diklarifikasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). WHO mengumumkan bahwa virus corona yang tengah merebak saat ini bisa dan dikategorikan sebagai pandemi global pernyataan itu diumumkan Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers yang berlangsung pada Rabu (11/3/2020).

Adanya pemberitahuan tersebut sebagai langkah antisipasi penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa kebijakan untuk beraktivitas produktif di rumah perlu dilakukan untuk menekan penyebaran virus corona atau yang akrab disapa COVID-19. Adapun, aktivitas itu terutama terkait bekerja, belajar, juga beribadah. Hal ini disampaikan Presiden Jokowi dalam konferensi pers di Istana Bogor pada Senin (16/3/2020). Kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah perlu terus digencarkan untuk mengurangi pengurangan penyebaran COVID-19.

Seluruh negara yang terdampak pandemi COVID-19 berusaha merancang kebijakan untuk keberlangsungan pelayanan pendidikan. Negara Indonesia setidaknya menghadapi empat tantangan nyata dan krusial yang harus segera ditemukan solusinya. Tantangan tersebut yakni pertama soal kesenjangan fasilitas teknologi ditiap daerah,

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK  
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kedua kesenjangan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi, ketiga adanya keterbatasan sumber daya semisal jaringan internet dan kelima hubungan antara guru-siswa-orang tua yang belum terintegrasi dalam pelaksanaan PJJ, (Tanpa Nama: 2020).

Menindaklanjuti hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan beberapa himbauan terkait pencegahan penyebaran virus corona COVID-19 di lingkungan pendidikan dan jajaran Kemendikbud. Ada dua surat edaran yang dikeluarkan Mendikbud Nadiem Makarim terkait pencegahan penyebaran virus corona COVID-19. Surat edaran pertama bernomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan.

Maka dari itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengatakan mendukung kebijakan pemerintah daerah (pemda) yang meliburkan sekolah karena khawatir dengan penyebaran virus corona jenis baru atau COVID-19. Dampak penyebaran COVID-19 akan berbeda dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Mendikbud menjelaskan bahwa siap mendukung kebijakan meliburkan sekolah yang diambil pemda. Keamanan dan keselamatan peserta didik serta guru dan tenaga kependidikan itu yang utama.

Sekolah melalui jajaran pendidik dan tenaga kependidikan tetap harus melakukan pembelajaran meskipun tidak berada di sekolah. Implementasinya guru harus proaktif dan kreatif agar bisa menggelar kegiatan belajar mengajar yang sama efektifnya dengan tatap muka. Belajar di rumah itu bukan libur, bukan berarti tidak ada aktivitas literasi. Ini yang perlu dipahami. Tetap belajar dengan target yang sudah ada di kurikulum. Pembelajaran di rumah tidak hanya sekedar guru memberikan soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang dikirimkan oleh guru kepada siswa melalui media sosial. Guru harus tetap memberikan materi untuk memberikan penjelasan dan pemahaman dalam pembelajaran yang selama ini mereka lakukan dalam kegiatan tatap muka di kelas.

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK  
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran jarak jauh yang dapat menggantikan kegiatan tatap muka di kelas. Era baru perkembangan Teknologi dan Informasi yang sangat dahsyat harus dimanfaatkan oleh para pengajar untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran dalam kondisi apapun, kapanpun dan dimanapun. Salah satunya adalah *e-learning* dengan *video conference*. Melalui *video conference* yang terkoneksi internet ini memungkinkan guru dan siswa melakukan interaksi meskipun tempatnya berjauhan dan tidak berada dalam satu tempat.

Penerapan teknologi dan informasi di dunia pendidikan yakni *e-learning*, dimana pelaksanaannya sangat fleksibel, sebab bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja selama dapat mengakses internet. *E-learning* tersebut setidaknya memancing kreativitas siswa untuk melakukan eksplorasi pembelajaran lebih dalam. Setidaknya siswa melakukan analisis, menggali, serta memanfaatkan sumber daya informasi yang tersedia dan mengakumulasi dengan kemampuannya masing-masing. Hal tersebut merangsang siswa untuk beberapa step lebih maju dalam memanfaatkan teknologi informasi bagi ilmu pengetahuan, (Purbo: 2002).

*E-learning* dilakukan melalui jaringan internet, sehingga sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga siapa saja yang ada diberbagai belahan dunia. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar melalui *e-learning* diantaranya: *e-book*, *e-library*, interaksi online dengan atau tanpa video, *email*, *mailing list*, *news group*, *world wide web (www)*, dan lain-lain. Situs-situs yang menyediakan *e-learning* beberapa diantaranya yaitu: [www.ruangguru.com](http://www.ruangguru.com), [www.edukasi.net](http://www.edukasi.net), dan masih banyak lagi situs lainnya. Pelaksanaan *e-learning* dapat dilakukan di berbagai sekolah dan semua jenjang serta diharapkan mampu untuk menyelenggarakan *e-learning* sendiri. Secara sederhana *e-learning* dapat dilaksanakan oleh guru dengan mengoperasikan *G-Suite for Education* yaitu salah satunya *google meet* sebagai *software* atau peranti lunak untuk melakukan *video conference* dengan peserta didik untuk menyampaikan materi.

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK  
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menempatkan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran jarak jauh, tak luput di masa pandemi sekarang ini. Hal tersebut justru dapat dijadikan solusi demi tetap berlangsungnya pembelajaran meski dilaksanakan tidak seperti biasanya. Teknologi yang tersedia dan bisa dimanfaatkan diantaranya yakni, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Google Drive*, aplikasi tersebut sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pendidikan terutama pembelajaran. Fasilitas yang disediakan oleh perusahaan teknologi *google* ini mesti dimanfaatkan sebaik mungkin guna berlangsungnya pembelajaran. Pembelajaran menggunakan *video conference* merupakan salah satu fitur yang tersedia dan bisa digunakan untuk mengefektifkan pembelajaran jarak jauh. Tidak sampai disitu *google* juga menyediakan fitur untuk memberikan, mengoleksi penugasan kepada siswa yang didalamnya juga terdapat fitur tanya jawab, (Aulianita, dkk: 2020).

Berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan *e-learning* sebagai sumber primer media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19, sekolah perlu melakukan analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan, perancangan model pembelajaran serta pengembangannya. Lahirnya sistem pembelajaran jarak jauh ini memungkinkan adanya tantangan baru bagi pengajar untuk mendapatkan penilaian afektif dari para peserta didik karena dampak yang secara tidak langsung dirasakan adalah tidak adanya kontak langsung antara pengajar dengan peserta didik, tidak tatap muka.

Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media *online* merupakan suatu bentuk pembelajaran langsung dalam jaringan internet. Sejatinya hal tersebut mengharuskan guru untuk mengecek berlangsungnya pembelajaran meski dalam jaringan. Hal demikian menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi guna berlangsungnya pembelajaran.

(Parlindungan, dkk: 2020).

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK  
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fleksibilitas yang tinggi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring di masa pandemi COVID-19 justru menimbulkan beberapa permasalahan baik bagi siswa maupun guru. Setidaknya siswa memiliki permasalahan terkait tuntutan memahami materi yang diterimanya secara mandiri sebab terbatas dengan kondisi, begitupun dengan guru yang dipaksa untuk mengefektifkan media yang digunakan dalam menyampaikan materi secara utuh kepada siswa. Di lain sisi secara materil siswa berkewajiban mengeluarkan tambahan biaya untuk akses internet, (Yuangga & Sunarsi: 2020).

Namun, melihat kenyataan yang terjadi pada saat ini bahwa pembelajaran *e-learning* tidak lagi menjadi sumber alternatif melainkan sumber utama dalam melaksanakan pembelajaran dengan adanya wabah pandemi yang melanda seluruh penjuru negeri yaitu COVID-19. Dampak pandemic COVID-19 ini mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran jarak jauh yang berlangsung berbulan-bulan bagi para pelajar menimbulkan dampak stress baik bagi pelajar maupun orang tuanya, meski demikian stress tidak datang dari adanya kebiasaan baru belajar jarak jauh, melainkan dari penyampaian pengajaran yang kurang menarik dan menyenangkan. Selain hal tersebut juga bekun adanya standarisasi ambang batas kemampuan peserta didik dalam menerima penugasan serta pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan kenyataan tanpa disadari telah memberikan beban lebih kepada peserta didik yang memicu potensi stress bagi peserta didik, (Aminah: 2020).

Kedepannya pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh menyebabkan terhambatnya kegiatan pembelajaran, tidak dapat melaksanakan pembelajaran dikelas karena harus mengikuti protokol kesehatan yaitu menjaga jarak agar tidak adanya penularan COVID-19 dengan terpaksa kebanyakan lembaga sekolah harus ditutup dan para peserta didik pun harus diliburkan. Oleh sebab

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK  
KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu solusi yang dilakukan agar tetap dilaksankanya kegiatan pembelajaran tetap berlangsung melalui *e-learning*.

Adapun permasalahan yang timbul dari berjalannya *e-learning* ini ketika tidak semua peserta didik mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat menunjang pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran dengan menggunakan peranti lunak *google meet* diharapkan mampu meningkatkan ranah kognitif peserta didik, dalam proses belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai salah satu cara yang efisien bagi siswa untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa.

SMP Negeri 1 Cimahi merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan *e-learning* yang bertumpu pada *google meet* sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran oleh para pengajar. Namun, tidak semua pengajar di SMP Negeri 1 Cimahi memahami bagaimana cara menggunakan *google meet* yang sering kali mempersulit para pengajar untuk menyampaikan ilmunya, serta sarana dan prasarana para peserta didik yang kurang memungkinkan untuk dapat mengoprasikan *google meet* menjadi hambatan lain.

Mengingat bahwa *e-learning* merupakan solusi yang diambil pemerintah sebagai langkah dalam menanggulangi permasalahan pendidikan di masa pandemi COVID-19 dengan tujuan kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan baik dan meningkatkan kecerdasan, kreativitas inovatif dan bertanggung jawab dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kualitas penggunaan *software video conference google meet* yang diterapkan oleh SMPN 1 Cimahi sebagai media pembelajaran jarak jauh primer dalam menyampaikan materi-materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara umum masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas penggunaan *google meet* sebagai media *e-learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”

Muhammad Ilham Alfaridzi, 2021

**PENGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif di SMPN 1 Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian ini tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis merasa perlu menjabarkan masalah tersebut kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran PPKn?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran PPKn?
3. Apa faktor-faktor yang menjadi pendukung atau penghambat dalam implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran PPKn dan upaya untuk menanggulangnya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Bagian penting dalam penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kualitas penggunaan *google meet* sebagai media *e-learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Terutama dari segi implementasi, efektivitas dan pencegahan serta penyelesaian masalah teknis penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kognitif peserta didik.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus maksud dari penelitian ini dituangkan dalam beberapa point uraian sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran PPKn.
- b. Menganalisis efektivitas penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran PPKn.



- c. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendukung atau penghambat dalam implementasi penggunaan *google meet* sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran PPKn.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Segi Teori**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa pemahaman untuk mengoptimalkan secara menyeluruh mengenai penggunaan aplikasi *google meet* untuk pembelajaran daring di sekolah dan juga memberikan pengalaman baru tentang pembelajaran yang disampaikan tidak melalui tatap muka langsung atau biasa disebut ruang virtual.

### **1.4.2 Segi Kebijakan**

Setelah penetapan Pembelajaran Jarak Jauh oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengisyaratkan bahwa di masa pandemi COVID-19 ini berdampak pada bidang Pendidikan di tanah air. Transisi dan kebijakan lokal yang harus sekolah sekolah lakukan guna tetap efektif dalam melaksanakan pembelajaran sering kali sulit diterapkan karena banyaknya kendala struktur maupun infrastruktur sekolah itu sendiri. Kendala tersebut harus segera diatasi guna menciptakan circle pembelajaran yang nyaman untuk seluruh peserta didik.

### **1.4.3 Segi Praktik**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif sudut pandang ataupun solusi, sebagai berikut:

#### **a. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah mampu untuk memahami dan menerapkan kebijakan pemerintah terkait Pembelajaran Jarak Jauh dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tersedia, mengatur struktur dan juga mengolah infrastruktur yang dimiliki untuk dapat dimanfaatkan secara efektif dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan guru sebagai tenaga pendidik mampu bertransformasi dalam pemanfaatan teknologi berbasis online di era 4.0. Merangkai, mengkonsep dan memaparkan materi dengan metode berbasis online tanpa mengurangi esensi dari pembelajaran itu sendiri.

#### c. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik dalam upaya meningkatkan aspek kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meskipun tidak tatap muka secara langsung
- 2) Memotivasi peserta didik agar tertarik belajar Pendidikan Kewarganegaraan sehingga hasil belajar yang dicapai maksimal.
- 3) Memberikan pemahaman tentang *e-learning* yang mungkin akan menjadi sumber utama pembelajaran dalam masa mendatang
- 4) Diharapkan siswa dapat menyerap ilmu dengan optimal secara *online* dan lebih efektif dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas tanpa menghilangkan jiwa kreativitasnya.

#### 1.4.4 Segi Isu serta Aksi Sosial

Manfaat sosial dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar bagi guru dan peserta didik dalam keadaan yang mengharuskan pembelajaran dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung atau pembelajaran jarak jauh serta pemanfaatan pembelajaran berbasis pada platform *google meet* yang berimplikasi pada perkembangan kognitif sebagai sarana pemindahan ilmu pembelajaran dari guru kepada peserta didik

#### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

##### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, konten dari bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang terkait dengan penggunaan *google meet* sebagai media

pembelajaran jarak jauh khususnya dalam mata pelajaran PPKn guna meningkatkan kognitif peserta didik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian Pustaka, bab ini berisikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian mengenai penggunaan *google meet* sebagai media pembelajaran jarak jauh khususnya dalam mata pelajaran PPKn, teori-teori tentang pembelajaran jarak jauh serta tentang kognitif.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan mengenai metodologi penelitian, pendekatan penelitian, desain/strategi penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur-prosedur pengumpulan data, prosedur-prosedur analisis data, yang digunakan dalam penelitian mengenai penggunaan *google meet* sebagai media pembelajaran jarak jauh khususnya dalam mata pelajaran PPKn guna meningkatkan kognitif peserta didik.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan, konten pada bab ini berisikan mengenai analisis dari hasil temuan data tentang penggunaan *google meet* sebagai media *e-learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Terutama dari segi implementasi, efektivitas dan pencegahan serta penyelesaian masalah teknis penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kognitif peserta didik.

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti menjabarkan simpulan umum, khusus, implikasinya serta rekomendasi untuk pihak pihak terkait sebagai penutup dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai tahapan penelitian pada skripsi ini.